



INOVASI PEMERINTAH DALAM MENYELESAIKAN PERSOALAN KEAMANAN KOTA: STUDI KASUS KABUPATEN SINJAI

Mutahharatul Azizia¹, Muhammad Luthfi¹, Mursak¹

¹ Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sinjai, Makasar, Indonesia

* aziziamutahharatul@gmail.com

Dikirim : 08/01/2023

Diterima : 19/03/2023

Terbit : 25/04/2023

Abstract

The purpose of this study is to find out how government innovation is related to city security. The method used in this study is a qualitative method with a case study approach. In terms of city security innovation, the Sinjai district government procures CCTV. The use of CCTV (closed circuit television) technology can facilitate data access, monitoring and use in certain areas. The existence of CCTV cameras has indeed been widely used, in fact, almost every public expenditure or certain places have installed CCTV to help with security. The use of CCTV is not only for large companies or shops, but many private homes also install it to monitor their children when they are out of the house or for items that may be valuable to the home owner. With the Sinjai district government's policy regarding city security by procuring CCTV, it has helped many residents and the police to see events at certain points such as cases of accidents, violence and theft.

Keywords: Innovation; Solving Problems; City Security

PENDAHULUAN

Seiring kemajuan teknologi informasi saat ini, perkembangan teknologi industri keamanan informasi juga berkembang, dan perangkat serta aplikasi mengontrol keamanan. Semakin besar jumlah kejahatan atau kejadian kriminal dan aktivitas masyarakat itu sendiri, maka semakin besar kebutuhan akan keamanan atau pengawasan untuk menghadapi dunia kriminal itu sendiri.

Inovasi diartikan sebagai suatu ide, produk, informasi teknologi, kelembagaan, perilaku, nilai-nilai, dan praktek-praktek baru atau objek-objek yang dapat dirasakan sebagai sesuatu yang baru oleh individu atau masyarakat (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020). Inovasi

kebijakan publik konseptual didefinisikan sebagai perubahan cara pandang atau masalah yang ada sehingga memunculkan solusi atau masalah. Ruang lingkup inovasi konseptual adalah kemunculan paradigma, ide, gagasan, pemikiran dan terobosan baru yang sebelumnya tak terbayangkan (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020).

Pemerintah terlibat dalam menyelesaikan persoalan kekerasan di atas terkait dengan tugas dan wewenang kepolisian, terlihat jelas bahwa kepolisian berada di garda terdepan dalam pelaksanaan undang-undang (Cristiana, Ni Komang Marsena Yanis Yulianti et al., 2019). Tindakan atau perilaku masyarakat yang dianggap kurang membantu dalam mencegah kekerasan diakibatkan oleh kurangnya sistem keamanan di gedung-gedung, pusat-pusat komunitas, dan daerah rawan kejahatan lainnya. Selain itu, layanan pendukung seperti kamera pengintai di lokasi juga menjadi kendala bagi polisi untuk mendeteksi pelaku (Bimrew Sendekie Belay, 2022).

Adapun inovasi pemerintah dalam menyelesaikan persoalan keamanan yaitu salah satunya yaitu dengan pemasangan CCTV. Namun yang menjadi permasalahan kurangnya pemasangan CCTV ditempat yang sepi dan rusaknya peralatan kamera pemantau sehingga aparat kepolisian di daerah kabupaten sinjai tidak dapat memantau dengan baik pelaku kejahatan. dan jumlah kamera CCTV di kabupaten sinjai masih sangat terbatas sehingga masih banyak pelaku kejahatan yang tidak bisa terungkap (Bahri, 2021).

Pemasangan CCTV ini merupakan langkah percepatan pembangunan dalam mewujudkan smart city dan smart village. Kemampuan untuk mengenali perilaku kekerasan secara otomatis adalah salah satu teknologi kunci untuk kamera CCTV (Ditsanthia et al., 2019). CCTV ini bertujuan untuk memantau tempat-tempat yang dianggap rawan kejahatan Sehingga jika terjadi tindak kejahatan maka hasil rekaman tersebut akan membantu pihak kepolisian untuk mengetahui identitas pelaku.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan terkait dengan inovasi negara dalam menyelesaikan masalah kekerasan dengan bantuan teknologi. Inovasi TESA (sahabat telepon untuk ibu dan anak) di kota Bekasi. Dengan inovasi Telepon Sahabat Perempuan dan Anak yaitu penyediaan layanan informasi, nasihat, konseling dan mediasi dalam penanganan perempuan dan anak serta penyediaan pengaduan masyarakat jika terjadi kekerasan (Nuriman et al., 2015). (Sanna et al., 2011) Dalam kajiannya, SINOVIK (Sistem Informasi Inovasi Pelayanan Publik) merupakan wadah yang dibuat oleh KEMENPANRB yang mempertimbangkan berbagai inovasi instansi, baik pusat maupun daerah. Selanjutnya, inovasi pemerintah tentang masalah kekerasan dalam kajiannya (SANGALA, 2020) menyebutkan bahwa Sitasya atau dikenal juga dengan Community Monitoring System adalah

aplikasi berbasis web untuk pemantauan masyarakat yang disediakan oleh pemerintah. menampilkan status Kota Manado melalui Closed Circuit Television (CCTV). Beberapa isu kota dipantau melalui panel. Tingginya angka kasus kekerasan seksual khususnya pada anak, terutama pada saat pandemi covid-19 sangat mengkhawatirkan. Disamping itu, belum adanya media khusus untuk memberikan ruang bagi korban untuk bercerita atau konseling (Saputra et al., 2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa aplikasi Redayaku sebagai media cybercounseling penanganan kekerasan seksual pada anak yang memiliki keberterimaan sesuai dengan teoritis dan praktis Keunggulan aplikasi Redayaku tidak hanya sebagai media yang digunakan sebagai layanan cybercounseling tetapi terdapat materi tambahan berupa artikel, video dan buku berkaitan dengan kekerasan seksual. Penambahan materi tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anak berkaitan dengan tindakan kekerasan seksual dan bagaimana cara mengatasinya

Tindak kriminal atau kejahatan di Kabupaten Sinjai tampak sangat menonjol. Dimana di kabarkan dalam kurun waktu 10 hari tercatat ada 2 peristiwa pembunuhan dan 1 peristiwa begal yang terjadi di daerah tersebut. Adapun peristiwa itu adalah peristiwa pembunuhan menyebabkan satu orang tewas terbunuh, peristiwa pembegalan di jalan persatuan raya menyebabkan 1 orang kehilangan motor, kemudian peristiwa pembunuhan yang terjadi di jalan agus salim menyebabkan 1 orang tewas terbunuh.

Dari peristiwa yang terjadi dan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan maka tujuan penulis meneliti untuk menganalisis inovasi pemerintah dalam menyelesaikan persoalan keamanan kota khususnya di kabupaten sinjai dengan melakukan pemasangan CCTV. Karena sampai sekarang masih banyak tempat- tempat sepi tidak terdapat CCTV.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi kepustakaan. Sumber data penelitian adalah portal berita online lokal yang terpercaya dan kredibel seperti Tribun sinjai, sinjai tv dan artikel jurnal yang relevan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif. Tahapan dalam analisis data yakni pengumpulan data, seleksi data, analisis antar-variabel dan verifikasi data, serta penafsiran dan penarikan kesimpulan (Al-Hamdi et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan kebijakan keamanan kota kabupaten sinjai

Kebijakan adalah sebuah upaya untuk menciptakan atau merekayasa sebuah cerita dalam rangka mengamankan tujuan-tujuan si perekayasa. Istilah kebijakan mengandung arti yang sama dengan pengertian kebijaksanaan, seperti yang diungkapkan oleh seorang ahli James dalam Wahab (2005:2), yang merumuskan tentang kebijaksanaan sebagai perilaku dari sejumlah aktor (pejabat, kelompok, instansi pemerintah) atau serangkaian aktor dalam suatu bidang kegiatan tertentu (Fauzi, 2020).

Keamanan merupakan salah satu faktor terpenting dalam sebuah institusi atau perusahaan. Keamanan kota sinjai pada saat ini sudah lebih efektif tetapi yang menjadi program keamanan di kabupaten sinjai salah satunya pemasangan CCTV di berbagai pusat aktivitas masyarakat (Arya, 2022). Yang menjadi problem pada saat ini yaitu kurangnya pemasangan CCTV ditempat tempat yang tidak ramai dan sepi.

Penggunaan teknologi CCTV (closed circuit television) dapat mempermudah akses data, pengawasan dan penggunaan di area tertentu. Masalah umum adalah kurangnya pemantauan perangkat, yang tidak terjadi 24 jam sehari. CCTV hanya dipantau oleh teknisi selama 14 jam dari pukul 08.00 hingga 22.00, artinya CCTV tidak dipantau di luar jam tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan terhadap perangkat CCTV apabila terdapat permasalahan yang menyebabkan perangkat tersebut tidak dapat bekerja secara maksimal (Kim et al., 2019).

CCTV (Closed Circuit Television) adalah alat perekaman yang menggunakan satu atau lebih kamera video dan menghasilkan data video atau audio. CCTV adalah penggunaan video kamera yang mentransmisikan sinyal atau penyiaran tertuju kepada lingkup perangkat tertentu, yakni seperangkat monitor “spesifik terbatas” (Doni, 2020).

Penerapan penggunaan CCTV ini bertujuan untuk CCTV adalah sistem komputer yang bekerja dengan kamera video yang menampilkan atau merekam gambar dari tempat perangkat dipasang(Kawata et al., 2020) CCTV adalah singkatan dari Closed Circuit Television. Artinya, perangkat ini bekerja secara diam-diam dan tersembunyi (Kovaleva et al., 2019). Awalnya, CCTV ini digunakan untuk operasi manual selain menggunakan sistem CCTV ini untuk pengawasan peluncuran seperti peluncuran rudal dan pesawat(Kostal et al., 2022). Ini adalah perangkat sistem yang dirancang khusus untuk meningkatkan keamanan pengontrol dan kamera pengintai(Kemp et al., 2021). Di Indonesia digunakan di depan umum, secara tertutup dapat dilakukan di bawah pengawasan rumah.

Adapun urgensi dalam penelitian ini kabupaten sinjai (42 kasus) Data kekerasan perempuan dan anak pada tahun 2020 sebanyak 19 kasus jumlah tersebut turun dari tahun sebelumnya tahun 2019 yakni 42 kasus. kekerasan terhadap anak di tahun 2020 ada 19 kasus dan ditahun 2021 meningkat menjadi 22 kasus. Sedangkan angka kekerasan terhadap perempuan turun dari 18 kasus pada tahun 2020 menjadi 16 kasus di tahun 2021. Sehingga angka kekerasan terhadap anak mengalami sedikit peningkatan dan kekerasan terhadap perempuan menurun (Sinjai, 2022). Adapun kekerasan terhadap anak ini meliputi kasus pelecehan seksual, pengeroyokan, penelantaran, penganiayaan dan kekerasan fisik. Sedangkan, kasus kekerasan terhadap perempuan seperti KDRT, penganiayaan, persetubuhan, pencabulan dan pengeroyokan. Seiring kemajuan teknologi informasi saat ini, perkembangan teknologi industri keamanan informasi juga berkembang, dan perangkat serta aplikasi mengendalikan keamanan(Satiennam et al., 2020). Semakin besar jumlah kejahatan atau kasus kriminal dan aktivitas masyarakat itu sendiri, semakin diperlukan keamanan atau kontrol untuk mengalahkan dunia kriminal itu sendiri. (Doni, 2020). Pemerintah kabupaten sinjai menerapkan untuk pemasangan CCTV. karena pada umumnya instansi pemerintahan atau perusahaan pada umumnya memerlukan monitoring atau pemantauan situasi untuk meningkatkan keamanannya serta dapat memantau arus lalu lintas sekaligus menekan tindak kejahatan.

Respon publik tentang kebijakan keamanan kota

Dengan adanya kebijakan pemerintah terkait kemanan kota dengan pemasangan CCTV mendapat respon yang baik dari masyarakat sehingga masyarakat juga terbantu. Sebagaimna dijelaskan oleh Takdir bahwa Sejak hadirnya CCTV yang terpasang di dalam kota, banyak membantu warga ataupun pihak kepolisian untuk melihat kejadian di titik-titik tertentu (Arya, 2022). Contoh kasus kecelakaan atau pencurian, biasanya anggota Polres datang untuk melihat kronologi, begitupun dengan warga yang merasa ingin mengetahui jika terjadi musibah dan berada dalam jangkauan CCTV.

Inovasi diartikan sebagai suatu ide, produk, informasi teknologi, kelembagaan, perilaku, nilai-nilai, dan praktek-praktek baru atau objek-objek yang dapat dirasakan sebagai sesuatu yang baru oleh individu atau masyarakat (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020). Inovasi kebijakan publik konseptual didefinisikan sebagai perubahan cara pandang atau masalah yang ada sehingga memunculkan solusi atau masalah. Ruang lingkup inovasi konseptual adalah kemunculan paradigma, ide, gagasan, pemikiran dan terobosan baru yang sebelumnya tak terbayangkan (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020).

Keamanan merupakan salah satu faktor terpenting dalam sebuah institusi atau perusahaan. Penggunaan teknologi CCTV (closed circuit television) dapat mempermudah akses data, pengawasan dan penggunaan di area tertentu (Hong & Shi, 2020). Masalah umum adalah kurangnya pemantauan perangkat, yang tidak terjadi 24 jam sehari. CCTV hanya dipantau oleh teknisi selama 14 jam dari pukul 08.00 hingga 22.00, artinya CCTV tidak dipantau di luar jam tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan terhadap perangkat CCTV apabila terdapat permasalahan yang menyebabkan perangkat tersebut tidak dapat bekerja secara maksimal (Graham et al., 2018).

CCTV (Closed Circuit Television) adalah alat perekaman yang menggunakan satu atau lebih kamera video dan menghasilkan data video atau audio. CCTV adalah penggunaan video kamera yang mentransmisikan sinyal atau penyiaran tertuju kepada lingkup perangkat tertentu, yakni seperangkat monitor “spesifik terbatas” (Doni, 2020).

Keberadaan kamera cctv memang sudah banyak yang menggunakan, bahkan hampir setiap pembelanjaan umum atau tempat tertentu banyak memasang CCTV untuk membantu keamanan (Haryono & Hidayat, 2022). Penggunaan CCTV bukan hanya untuk perusahaan besar atau toko toko saja, namun rumah pribadi juga banyak yang memasangnya untuk mengawasi anak anaknya ketika sedang keluar rumah ataupun barang yang mungkin berharga bagi sang pemilik rumah (Dikatel.net, 2019). CCTV terdapat kelebihan dan kekurangan sebagai berikut, diantaranya:

Kelebihan CCTV

Kamera CCTV dipasang pada suatu tempat memberi efek takut kepada pelaku kejahatan karena area tersebut diawasi secara realtime. Karena merasa terawasi pelaku tindak kejahatan akan berfikir dua kali untuk melancarkan aksinya. CCTV Sebagai bukti tindak kejahatan tidak semua pelaku kejahatan takut akan CCTV. Biasanya pelaku tindak kejahatan akan melakukan kejahatan di area CCTV karena tidak tau sedang diawasi oleh CCTV atau karena nekad kelakukannya. Namun kita tidak perlu khawatir jika tindak kejahatan itu sudah terjadi. Kita memiliki bukti kuat yaitu rekaman CCTV yang selalu aktif merekam semua kejadian diareanya. CCTV Membantu etos kerja karyawan yang baik. Banyak sekali perusahaan yang menggunakan CCTV untuk mengawasi karyawannya. Karena dengan CCTV sang pemilik atau atasan perusahaan akan sangat mudah mengawasi karyawannya jika sedang diluar kantor.

Cara kerja CCTV

Cara Kerja CCTV Tentunya setiap jenis kamera CCTV memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Mulai dari infrastruktur kabel, prinsip pengoperasiannya, kualitas video hingga tingkat keamanan dari video surveillance itu sendiri. Oleh karena itu, perlu memahami cara kerja CCTV untuk setiap jenis kamera.

Sistem Kerja CCTV Analog yaitu Peralatan CCTV analog bekerja melalui kabel koaksial yang diletakkan pada jarak hingga 300 meter. Biasanya kamera yang dipasang dimonitor langsung oleh DVR yang terhubung ke monitor/TV. Jadi jika terjadi sesuatu yang mencurigakan, Anda bisa langsung melihatnya. Sayangnya, kamera jenis ini masih memiliki kekurangan dari segi hasil video dan keamanan yang buruk. Secara umum, kelemahan keamanan adalah jika DVR mati otomatis, sistem pengawasan kamera CCTV juga akan mati sepenuhnya. Pengguna sering mempertimbangkan ini. Meski begitu, kamera CCTV ini tetap direkomendasikan bagi perusahaan yang bekerja sama dengan satpam untuk memantau kamera CCTV secara real time.

Sistem Kerja PTZ Kamera sendiri memanfaatkan kabel jaringan. Kamera PTZ lebih canggih lagi karena bisa memperbesar gambar sekaligus dapat menjauhkan gambar sesuai dengan instruksi saat kontrol. Di samping itu, beberapa jenis telah dilengkapi oleh rotor yang bisa menggerakkan kamera menuju arah pada sudut pandang yang telah ditentukan. Itulah kelebihan kamera CCTV ini. Sedangkan kekurangannya ialah harganya lebih mahal dibandingkan jenis CCTV lainnya. Diantara beberapa versi perangkat kamera CCTV yang terbaik ialah PTZ Camera.

Sistem Kerja CCTV IP Sebenarnya hampir sama dengan PTZ Camera. Dilihat dari kecanggihannya juga sama saja. IP camera memakai kabel yang dapat dipasang pada jarak 100 meter dari switch. Alat ini memiliki kelebihan dapat diakses dimana saja sebab memanfaatkan sistem jaringan internet. Sehingga rekaman video akan terus disimpan dan dapat diulang secara terus menerus dengan cara diputar. Hanya saja kekurangannya ialah jika sistem keamanannya kuat, bisa saja CCTV tersebut diserang hacker bahkan merusak jaringan hingga mencuri rekaman video CCTV-nya.

Sistem Kerja CCTV Hibrida ini biasanya lebih kepada penggunaan server. Kamernya sendiri bisa dipilih antara kamera IP atau analog. Lalu server nantinya menyesuaikan dengan perangkat kamera yang dipakai. Cara kerjanya sama yakni menyimpan video di sebuah ruangan melalui sistem pengawasan CCTV. Kamu harus tahu bahwa pemasangan CCTV jenis hibrida ini sangat hati-hati sebab sesudah pemasangan biasanya akan berpengaruh terhadap kelancaran perekaman video kamera CCTV itu sendiri.

Sistem Kerja CCTV Nirkabel dimana Kamera CCTV jenis ini dinilai lebih efisien dan praktis. Pengguna tak perlu memakai kabel jaringan maupun router yang dipakai untuk penyimpanan video rekaman. Sebab perangkat router yang dipakai memang benar-benar tidak menggunakan kabel. Selain itu, penyimpanannya juga memakai kartu SD. Tak hanya itu, kamera CCTV ini pun bisa merekam sekaligus mendukung layanan video streaming. Kebanyakan kamera CCTV tentunya telah dikoneksikan ke dalam server yang menjadi perangkat penyimpanan rekaman video dan dapat diakses perangkat lain, baik dari Hp maupun laptop. Namun yang utama pada pemasangan CCTV ialah harus mempertimbangkan infrastruktur kabel yang wajib diperhatikan supaya tidak terjadi pemutusan koneksi.

Beberapa hal untuk melihat video hasil kamera CCTV, dapat dengan mudah mengeceknya di laptop atau komputer dengan hanya perlu mengunduh sistem manajemen pusat dan menginstal aplikasi di komputer Anda. Aplikasi tunggal ini dapat digunakan pada Windows 7.8 - 10 atau Windows Vista dan XP. Setelah instalasi selesai, kemudian menghubungkan CMS ke CCTV. Adapun Metodenya adalah sebagai berikut

Pertama, pastikan perangkat komputer telah terkoneksi ke dalam jaringan internet, lalu buka aplikasi CMS. Kemudian langsung diminta login, silahkan isikan username dengan “super” dan biarkan password dalam keadaan kosong. Kemudian silahkan tekan Ok di jendela pop up. Setelah itu, pilih opsi “System”, kemudian ketuk “Device Manager”. Silahkan klik “Add Area” dan berinama di kolom bertuliskan Zone List. lalu ketuk nama Zone dan masuk ke opsi Add Device. Dari sini akan diminta menginputkan nama device. Lakukan pengisian di kolom-kolom yang diperlukan seperti password, username, ip address dan lainnya. Kemudian tekan save. Setelah itu, ketuk 2 kali nama perangkat yang telah dibuat, kemudian pilih opsi “Conect All Videos”.

Melalui aplikas CMS tersebut, dapat melihat dan memantau hasil video rekaman CCTV dengan mudah. Selain itu, dapat juga melihat menu-menu yang ditampilkan dengan jelas. Dengan demikian, hanya dalam satu kali klik saja dapat mengoperasikan sekaligus mengaturnya.

Sehingga pemerintah kabupaten sinjai memasang 20 kamera CCTV untuk memntau arus lalu lintas sekaligus menekan tindak kejahatan . CCTV ini sudah dipasang di 8 lokasi atau titik. Pemantauan CCTV tersebut, dilakukan di ruang monitoring room yang berada di kantor dinas kominfo dan persandia sinjai. Bupati sinjai A. Seto Gadhista Asapa saat meninjau ruang monitoring CCTV, mengatakan bahwa pemasangan CCTV tu merupakan salah satu langkah percepatan pemmbangunan kabupaten sinjai dalam mewujudkan smart city dan smart kampung. “CCTV ini bertujuan memanrau titik-titik yang dianggap rawan tindak kejahatan

dan kecelakaan lalu lintas. Jadi jika ada kecelakaan maka pelakunya akan terekam melalui CCTV, demikian pula jika ada tindak kriminal, hasil rekaman itu akan sangat membantu petugas kepolisian untuk mengungkap identitas pelaku”. Papar bupati yang didampingi oleh wakil bupati sinjai Hj. A. Kartini Ottong.

Pada saat ini telah terpasang 20 CCTV di Kota Sinjai yang dipasang di delapan titik, yakni Tugu sinjai bersatu, jalan Bhayangkara, Jalan KH.Abd. Latief-jalan ahmad yani, jalan persatuan raya(lapangan nasional), kompleks pasar sentral sinjai bagian depan, tengah, dan belakang, jalan bung tomo, serta pertigaan jalan sungai tangka- persatuan raya-AP.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa adanya kebijakan pemerintah kabupaten sinjai terkait kemanan kota dengan pengadaan CCTV banyak membantu warga maupun pihak kepolisian untuk melihat kejadian di titik-titik tertentu seperti kasus kecelakaan, kekerasan, dan pencurian. Hingga pada saat ini pemerintah telah memasang CCTV di beberapa tempat dalam hal meningkatkan keamanan kota. Untuk meningkatkan persoalan keamanan kota perlunya pemerintah melakukan peningkatan pemasangan CCTV di tempat yang kurang ramai dan sepi untuk mencegah kejadian yang akan terjadi kedepan

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hamdi, R., Sakir, S., Atmojo, M. E., & Efendi, D. (2020). *Penelitian Kualitatif: Pegangan Mahasiswa Ilmu Pemerintahan (Q. Ns (Ed.))*. Pustaka Pelajar.
- Arya, A. (2022). *Kondisi Rusak, Diskominfo Ganti Kamera CCTV Rusak di Lima Titik Dalam Kota Sinjai*. KABARSINJAI.COM. <https://kabarsinjai.com/kondisi-rusak-diskominfo-ganti-kamera-cctv-rusak-di-lima-titik-dalam-kota-sinjai/>
- Bahri, S. (2021). *Sejumlah CCTV rusak, polisi ngaku kesulitan pantau aksi kejahatan di jalan raya sinjai*. Tribun-Timur.Com. https://makassar-tribunnews-com.cdn.ampproject.org/v/s/makassar.tribunnews.com/amp/2021/07/14/sejumlah-cctv-rusak-polisi-ngaku-kesulitan-pantau-aksi-kejahatan-di-jalan-raya-sinjai?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp=mq331AQKKAFQArABIIACAw%3D%3D#amp_tf=Dari%251%24s
- Bimrew Sendekie Belay. (2022). No Title *כהשק תוארל המ תא תמאבש המ*. 7ארץ, 2(8.5.2017), 2003–2005.
- Cristiana, Ni Komang Marsena Yanis Yulianti, N. P. R., Sudika, D. G., & Mangku. (2019).

KABUPATEN KARANGASEM Prodi Ilmu Hukum e-Journal Komunitas Yustisia Universitas Pendidikan Ganesha. 2(2), 78–87.

- Dikatel.net. (2019). *Inilah Kelebihan Dan Kekurangan CCTV*. <https://Www.Dikatel.Net/News/7/Inilah-Kelebihan-Dan-Kekurangan-CCTV>. <https://www.dikatel.net/news/7/inilah-kelebihan-dan-kekurangan-CCTV>
- Ditsanthia, E., Pipanmaekaporn, L., & Kamonsantiroj, S. (2019). Video Representation Learning for CCTV-Based Violence Detection. *3rd Technology Innovation Management and Engineering Science International Conference, TIMES-ICON 2018*. <https://doi.org/10.1109/TIMES-iCON.2018.8621751>
- Doni, F. R. (2020). Akses Kamera Cctv Dari Jarak Jauh Untuk Monitoring Keamanan Dengan Penerapan Pss. *EVOLUSI: Jurnal Sains Dan Manajemen*, 8(1), 1–9. <https://doi.org/10.31294/evolusi.v8i1.7142>
- Fauzi, D. M. (2020). *Petanda : Jurnal Ilmu Komunikasi dan Humaniora Inovasi Kebijakan Pengembangan Kota Layak Anak Tangerang Selatan*. 03(01), 10–23.
- Graham, G., Sauer, J. D., Akehurst, L., Smith, J., & Hillstrom, A. P. (2018). CCTV Observation: The Effects of Event Type and Instructions on Fixation Behaviour in an Applied Change Blindness Task. *Applied Cognitive Psychology*, 32(1), 4–13. <https://doi.org/10.1002/acp.3372>
- Haryono, H. P., & Hidayat, F. (2022). Trespassing Detection using CCTV and Video Analytics for Safety and Security in Railway Stations. *9th International Conference on ICT for Smart Society, ICISS 2022*. <https://doi.org/10.1109/ICISS55894.2022.9915245>
- Hong, J.-H., & Shi, Y.-T. (2020). A metadata-based approach for using CCTV to facilitate emergency response. In H. P., Z. S., & B. J. (Eds.), *13th GeoInformation for Disaster Management Conference, Gi4DM 2020* (Vol. 54, Issue 3/W1, pp. 51–57). International Society for Photogrammetry and Remote Sensing. <https://doi.org/10.5194/isprs-archives-XLIV-3-W1-2020-51-2020>
- Kawata, S., Takahashi, S., & Hagiwara, T. (2020). Visibility Level Estimation in Winter CCTV Images Based on Decision Level Fusion Using Logistic Regression. *9th IEEE Global Conference on Consumer Electronics, GCCE 2020*, 640–641. <https://doi.org/10.1109/GCCE50665.2020.9291922>
- Kemp, R. I., Edmond, G., & White, D. (2021). A proposed solution to the problem of identifying people from cctv and other images. In *Methods, Measures, and Theories in Eyewitness Identification Tasks* (pp. 13–33). Taylor and Francis. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85116805617&partnerID=40&md5=1517a494923ada808a1326c678ac736f>
- Kim, J., Park, N., Kim, G., & Jin, S. (2019). CCTV video processing metadata security scheme using character order preserving-transformation in the emerging multimedia. *Electronics (Switzerland)*, 8(4). <https://doi.org/10.3390/electronics8040412>
- Kostal, P., Prajova, V., Vaclav, S., & Stan, S.-D. (2022). An Overview of the Practical Use of the CCTV System in a Simple Assembly in a Flexible Manufacturing System. *Applied System Innovation*, 5(3). <https://doi.org/10.3390/asi5030052>

- Kovaleva, O. A., Shumskikh, Y. L., Baskakova, N. P., Yultyeva, Y. B., & Pestova, T. P. (2019). The use of closed-circuit television (CCTV) systems for detecting offenses: International experience. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 11(11 Special Issue), 152–158. <https://doi.org/10.5373/JARDCS/V11SP11/20192942>
- Nuriman, M., Soedwihajono, & Putri, R. A. P. (2015). Pendekatan Psikologi dan Kounseling Dalam. *Arsitektura*, 13(2), 28–32.
- Sanna, A., Serafin, R., & Maganetti, N. (2011). E-health. *Lecture Notes in Computer Science (Including Subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics)*, 6545, 697–720. https://doi.org/10.1007/978-3-642-19050-6_26
- Saputra, N. M. A., Hotifah, Y., & Muslihati. (2021). “Aplikasi Redayaku” Solusi Inovatif Media Cybercounseling Penanganan Kekerasan Seksual Pada Anak. *Jurnal KOPASTA*, 8(1), 32–45.
- Satiennam, T., Kumphong, J., Satiennam, W., Klungboonkrong, P., Jaensirisak, S., & Ratanavaraha, V. (2020). Change in helmet use behavior enforced by CCTV cameras with automatic helmet use detection system on an urban arterial road. *Traffic Injury Prevention*, 21(7), 494–499. <https://doi.org/10.1080/15389588.2020.1778170>
- sinjai. (2022). inovasi pemerintah menggunakan teknologi dalam menyelesaikan permasalahan kekerasan. <https://www.sinjaikab.go.id/>.
- Sinjai, P. D. (2022). DP3AP2KB Sinjai Terus Berupaya Tekan Kekerasan Anak dan Perempuan. <https://www.sinjaikab.go.id/v4/2022/02/03/dp3ap2kb-sinjai-terus-berupaya-tekan-kekerasan-anak-dan-perempuan/#>
- Suparyanto dan Rosad (2015). (2020). Inovasi kebijakan publik. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253.*